

## ABSTRAK

**Cindra Fitra Pertiwi, 2018. *Perubahan Sosial Masyarakat Akibat Perkembangan Pariwisata (Penelitian Pada Masyarakat Sekitar Pantai Tanjung Kelayang Desa Keciput Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung).***

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perubahan sosial masyarakat Desa Keciput akibat adanya perkembangan pariwisata yang meliputi aspek sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi masyarakat Desa Keciput sebelum dan setelah adanya perkembangan pariwisata, mengetahui faktor-faktor yang mendorong dan menghambat jalannya perubahan sosial pada masyarakat, dan dampak positif dan negatif perkembangan pariwisata.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perubahan sosial dalam perspektif struktural fungsional Talcott Parsons. Dalam sistem sosial setidaknya harus ada empat fungsi yang terintegrasi, meliputi fungsi adaptasi, pencapaian tujuan, integrasi, dan pemeliharaan pola-pola laten.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Sumber data primer berupa informan yang terdiri dari aparatur desa, tokoh masyarakat, nelayan, serta masyarakat setempat. Sedangkan sumber data sekunder berupa dokumen atau literatur yang berkaitan dengan penelitian. Data diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan telah terjadi perubahan sosial pada masyarakat Desa Keciput setelah adanya perkembangan pariwisata. Perubahan tersebut meliputi empat aspek, yaitu sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan. Pada aspek sosial perubahan yang terjadi yaitu pada komunikasi, kepedulian sosial, aktivitas keagamaan dan pendidikan. Aspek ekonominya yaitu adanya peralihan mata pencaharian masyarakat dari nelayan tangkap menjadi pengemudi jasa angkut wisatawan. Aspek budaya yaitu adanya modifikasi budaya pada upacara adat Muang Jong. Aspek lingkungan yaitu meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kelestarian biota laut. Sedangkan faktor pendorong perubahan sosial masyarakat terkait perkembangan pariwisata yaitu kontak dengan wisatawan, adanya rasa tidak puas masyarakat, sikap terbuka masyarakat, serta adanya sistem stratifikasi sosial yang terbuka. Faktor penghambatnya yaitu ada kepentingan sebagian kelompok, berdirinya usaha-usaha milik swasta, kurangnya kesadaran untuk bersama, kurangnya modal dan tidak ada wadah pemasaran yang memadai bagi usaha kecil masyarakat, dan penambangan timah di laut. Dampak positifnya yaitu penyerapan tenaga kerja, menumbuhkan industri lain, kaum wanita secara sosial-ekonomi lebih independen, memperluas pola pikir masyarakat, kebudayaan berkembang, dan meningkatkan penguasaan teknologi. Sedangkan dampak negatifnya yaitu individualis dan konsumtif masyarakat, perubahan keramah-tamahan, kesenjangan pendapatan, kenaikan harga-harga, sikap toleran yang memicu dekadensi moral, serta kerusakan lingkungan.